



Direhab, 16 Pengguna Narkoba Usia 10-15 Tahun

■ TANPA...

Sambungan dari hal 1

Siti mengakui pelajar dan mahasiswa masih menjadi target utama peredaran narkoba.

Upaya pencegahan yang dilakukan BNNK, seperti melakukan razia di pondokan atau tempat kos yang banyak dihuni pelajar atau mahasiswa. Menurutnya, pondokan di Kota Jogja menjadi salah satu titik rawan peredaran narkoba. "Penyebabnya banyak ditemukan pondokan yang tidak memiliki induk semang," jelasnya.

Ia menambahkan meskipun temuan kasus pengguna narkoba di Jogja cukup banyak, pengedar lebih banyak berasal dari luar Kota Jogja atau DIJ seperti Klaten dan Solo. Saat ini, BNNK

Jogja melakukan rehabilitasi terhadap 16 pengguna narkoba yang berusia 10 hingga 15 tahun.

Selain di tempat kos atau pondokan, lanjut Siti, peredaran narkoba di hotel atau penginapan juga perlu terus diwaspadai. Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ Istidjab Danunagoro yang hadir dalam sosialisasi menyebut, terkadang karyawan di hotel tidak mengetahui jika mereka diperalat untuk membantu mengedarkan narkoba.

"Kami tidak bisa menyaring satu per satu tamu yang datang ke hotel, tapi perlunya penguatan kepada karyawan agar tidak terjerumus mengonsumsi narkoba, atau bahkan membantu mengedarkan barang-barang haram itu," katanya. (pra/laz/ga)



DIKELER: Para tersangka jaringan sabu seberat 3,2 kg di Jogjakarta yang ditangkap BNNP DIJ beberapa waktu lalu. Pelajar dan mahasiswa menjadi incaran jaringan ini.

SETIYU A. KURNIAWADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005